## BAB V

## **PENUTUP**

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Latar belakang terjadinya perang Uhud disebabkan karena kekalahan Quraisy di Badar dan ini merusak citra mereka di Jazirah Arab, di depan para suku-suku Arab sehingga tidak punya pilihan lain kecuali mengalahkan kaum Muslimin dan ini juga tergambarkan sumpahnya Abu Sufyan yang pada saat itu setelah meninggalnya tokoh-tokoh Quraisy di Badar. Sehingga terjadilah perang Uhud.
- 5.1.2 Ketaatan Umat Islam pada saat itu ada yang taat dan adapula yang tidak taat Yang tidak taat pada Rasulullah Saw adalah Abdullah bin Ubay dikenal sebagai Munafik. Saat itu Abdullah bin Ubay beralasan karena Nabi Muhammad Saw mengabaikan pendapatnya yang lebih suka mendengarkan pendapat orang lain. Sehingga Abdullah bin Ubay membelot sepertiga pasukan Muslimin kira-kira ada tiga ratus personel. Hal ini dilakukan agar kaum Muslimin resah dan guncang sehingga mental kaum Muslimin jatuh mengakibatkan kehancuran bagi kaum Muslimin.
- 5.1.3 Kedisiplinan Umat Islam pada saat itu ada yang disiplin dan adapula yang tidak disiplin. Kekalahan umat Islam pada perang Uhud disebabkan karena umat Islam, terkhusus pada pasukan pemanah yang tidak disiplin pada perintah Rasulullah Saw serta tidak mendengar perintah dari Abdullah bin

Jubair. 40 orang dari pasukan pemanah turun menghampiri harta rampasan milik kaum Quraisy yang tertinggal, kecuali 10 orang pasukan pemanah termasuk Abdullah bin Jubair yang tetap teguh untuk menghadapi peperangan tersebut.

## 5.2 Saran

Sebagai kelengkapan skripsi ini, maka penulis memberikan saran-saran yang dianggap perlu yaitu:

- 5.2.1 Sejarah merupakan peristiwa yang terjadi di masa lampau, dimana peristiwa ini memberikan nuansa tersendiri, sehingga peristiwa tersebut tidak terkesan sia-sia, tetapi memberikan pelajaran yang terpenting di dalam kehidupan manusia. Seorang yang memahami sejarah, tentu akan mudah memahami perkembangan-perkembangan yang terjadi sehingga dia mudah untuk menyesuaikan diri, kapan pun dan dimana pun dia berada.
- 5.2.2 Penulis yakin bahwa pembahasan peristiwa perang Uhud dalam naska yang sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya perkembangan mengenai pembahasan tersebut sehingga lebih luas pemahaman kita mengenai perang Uhud.